

## **PELATIHAN DIGITALISASI KEUANGAN UMKM DENGAN APLIKASI CREDIBOOK**

**Fransiska Soejono<sup>1</sup>, Christable Michelle<sup>2</sup>, M.J. Tyra<sup>2</sup>, Shinta Putri Suhalmi<sup>2</sup>, Sona Amelia<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Akuntansi

Universitas Katolik Musi Charitas

Email: fransiska@ukmc.ac.id<sup>1</sup>

**Abstract.** *This community service activity is aimed at improving the understanding and skills of MSMEs in using the Credibook financial application. The participants of the activity were MSME owners and 16 students. This activity is carried out by the pulpit method, practical tutorials on using Credibook using video tutorials that have been made by the team, and discussions (questions and answers). Tools used in training the use of Credibook are power points, video tutorials, mike and projectors. Training activities on the use of Credibook financial applications with materials and tutorials about Credibook can be well absorbed by participants. All participants (MSME owners and students) have heard about the existence of Credibook for financial records. More and more participants understand that currently Credibook only provides sales report and expense report features, and there are no complete financial statement features, namely balance sheets, profit and loss and tax reports. There is an increasing understanding that not all features can be used for free and Credibook can be accessed online or offline. All participants already understand that Credibook has a security guarantee because it uses pin activation and Credibook is much more interesting than manual recording.*

**Keywords:** *Credibook, digitalization, entrepreneurship, financial application, training*

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan Credibook. Peserta kegiatan adalah pemilik UMKM dan mahasiswa sejumlah 16 orang peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan metode mimbar, tutorial praktek penggunaan Credibook menggunakan video tutorial yang sudah dibuat tim, dan diskusi (tanya jawab). Alat bantu yang digunakan dalam pelatihan penggunaan Credibook adalah power point, video tutorial, mike dan proyektor. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan Credibook dengan materi dan tutorial mengenai Credibook dapat diserap dengan baik oleh peserta. Semua peserta (pemilik UMKM dan mahasiswa) sudah mendengar mengenai adanya Credibook untuk pencatatan keuangan. Pemahaman peserta secara rata-rata mengalami meningkat 10,41%. Semakin banyak peserta yang paham bahwa saat ini Credibook hanya menyediakan fitur laporan penjualan dan laporan pengeluaran, dan belum tersedia fitur laporan keuangan lengkap yaitu neraca, laba rugi dan laporan pajak. Ada peningkatan pemahaman bahwa tidak semua fitur dapat digunakan secara gratis dan Credibook bisa diakses secara online maupun offline. Semua peserta sudah paham bahwa Credibook memiliki jaminan keamanan karena menggunakan aktivasi pin dan Credibook jauh lebih menarik dibandingkan pencatatan manual.

**Kata kunci:** *aplikasi keuangan, credibook, digitalisasi, kewirausahaan, pelatihan*

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. UMKM umumnya merupakan penyedia lapangan kerja yang signifikan, dan membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan menciptakan pekerjaan bagi penduduk setempat. UMKM memberikan kontribusi 97% penyerapan tenaga kerja, 60% PDB Nasional, penyumbang 58% dari total investasi dan 14% total ekspor. Berdasarkan survey yang melibatkan 1.180 pelaku UMKM,

pada masa pandemi diketahui sebanyak 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset. Sebanyak 84,8% UMKM yang pada masa pandemi terpuruk, kini sudah beroperasi dengan normal (sumber ekon.go.id, 2022). Ekbangsetda (2019) mengungkapkan tiga peran UMKM bagi masyarakat kecil yaitu sarana mengentaskan kemiskinan, sarana meratakan tingkat perekonomian terutama bagi masyarakat kecil,

dan memberikan devisa bagi negara ketika UMKM sudah sangat maju dengan pangsa pasar berskala Internasional.

Permasalahan yang dihadapi UMKM dewasa ini perlu menjadi perhatian untuk penyelesaiannya mengingat bahwa UMKM memiliki peran strategis bagi Indonesia. Salah satu permasalahan yang banyak terjadi dan paling sering ditemui pada UMKM di Indonesia adalah gagap teknologi (Sandi, 2023). Permasalahan yang dialami UMKM di era digital adalah masalah yang berkaitan dengan pengetahuan teknologi yang masih rendah (Sandi, 2023) dan penggunaan teknologi (Cheong, 2022) dalam menjalankan usahanya. Beberapa UMKM di Indonesia berpendapat teknologi di bidang keuangan tidak relevan (tidak sesuai) dengan usaha mereka karena skala usaha mereka yang masih terbatas (Hasan, 2022). Hal ini menunjukkan kesadaran UMKM akan pentingnya adopsi teknologi keuangan masih relatif rendah.

Program adopsi teknologi 4.0 sudah diakui banyak kalangan dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Era digital tidak hanya dapat digunakan UMKM untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing tetapi meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis usaha. Pemanfaatan transaksi online menjadi salah satu faktor penting yang sangat membantu pelaku UMKM berkembang dan bertahan. Fachrurozi (2023) menjelaskan ada 3 manfaat teknologi digital sebagai peningkat daya saing UMKM yaitu untuk meningkatkan pemasaran, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan. UMKM dapat menjangkau konsumen yang potensial lebih banyak dengan memperluas pangsa pasar mereka melalui penggunaan teknologi digital. UMKM dapat menggunakan aplikasi mobile untuk memudahkan dalam hal transaksi dan pembayaran, serta mempercepat proses produksi dan pengiriman barang. UMKM juga dapat menggunakan teknologi digital untuk membuat desain produk dan proses layanan yang lebih inovatif dan menarik.

Semakin banyak masyarakat yang bertransaksi melalui aplikasi digital dimulai sejak awal masa pandemi sehingga mendorong pertumbuhan akselerasi e-commerce di UMKM.

Meski transformasi bisnis telah terjadi, namun masih banyak UMKM yang masih sulit berkembang. Penggunaan aplikasi digital untuk keperluan sebagai kasir maupun untuk penggunaan laporan keuangan yang tervalidasi juga tidak dapat diabaikan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam perkembangan bisnis UMKM. Jika permodalan adalah masalah klasik yang dihadapi oleh hampir seluruh UMKM, maka validasi catatan keuangan dapat menjadi solusi yang membukakan akses permodalan UMKM. Menurut Aptika (2022), ketika pengelola bisnis dapat memberikan informasi keuangan yang valid kepada calon investor atau pihak bank maka hal itu akan memudahkan UMKM dalam pengajuan dana (tambahan modal).

Menurut Valerina (2022), beberapa contoh masalah keuangan yang dialami UMKM diantaranya adalah UMKM belum memiliki mentor yang memberikan saran dan panduan untuk sukses menjalankan bisnis karena kebanyakan pelaku bisnis mengawali bisnis dengan belajar secara otodidak. Kebanyakan UMKM tidak memiliki rencana anggaran yang kurang lebih mencakup modal usaha yang dimiliki, biaya operasional, biaya promosi, kewajiban bayar, dan biaya lainnya sesuai dengan jenis usahanya. Rencana anggaran ini membantu UMKM untuk memisahkan pengeluaran yang wajib untuk diutamakan dan pengeluaran yang sifatnya bisa ditunda. Masalah keuangan lainnya adalah kurangnya modal, kurangnya inovasi, pengelolaan persediaan yang belum tepat yaitu dengan menyediakan prosedur yang jelas sehingga terhindar dari dampak buruk dari pengelolaan persediaan yang salah seperti barang rusak dan tidak dapat dijual. Strategi pemasaran yang belum optimal juga menjadi masalah keuangan berikutnya yang sering dialami UMKM. UMKM perlu memiliki gambaran yang jelas siapa target pasar yang dituju dan bagaimana cara menjualnya. Perencanaan pemasaran juga diperlukan agar dapat mengarahkan UMKM pada konsumen yang tepat dan dengan cara yang tepat. Masalah keuangan lain yang banyak dijumpai pada UMKM adalah metode pembukuan yang konvensional karena pencatatan manual memakan waktu cukup lama dan rentan rusak atau hilang. Masalah keuangan UMKM lainnya adalah tidak

ada laporan keuangan lengkap dan tidak ada evaluasi. Laporan keuangan penting untuk UMKM karena bisa membantu dalam melihat dan mengelola banyaknya modal yang telah dikeluarkan dan keuntungan yang telah diperoleh, juga mengatur strategi untuk alokasi dana investasi dan pencarian sumber dana untuk modal tambahan. Evaluasi bisnis perlu dilakukan secara periodik untuk membantu UMKM memahami bagian mana dalam strategi pengelolaan keuangan sebelumnya yang harus diperbaiki dan bagian mana yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan.

Kementerian Komunikasi dan Informasi dan Bank Indonesia berupaya mendorong UMKM untuk menggunakan aplikasi laporan keuangan sederhana guna mempermudah UMKM dalam pencatatan keuangan. Kementerian Komunikasi dan Informasi menerbitkan aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro), sedangkan Bank Indonesia menerbitkan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Haryono (2022), Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia, menyatakan bahwa Bank Indonesia bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, juga Kementerian Ketenagakerjaan berupaya mendorong akses pembiayaan UMKM yang lebih luas, sekaligus melakukan penguatan literasi keuangan melalui akselerasi peningkatan akses keuangan UMKM.

Digitalisasi keuangan merujuk pada transformasi proses keuangan tradisional ke dalam bentuk digital menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan perangkat lunak, aplikasi, platform online dan teknologi lainnya untuk mengotomatisasi, menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Terkait dengan aplikasi laporan keuangan telah tersedia berbagai aplikasi keuangan dengan berbagai keunggulan dan kelemahan masing-masing. Manfaat aplikasi keuangan adalah untuk pencatatan aset yang terjamin, pengelolaan keuangan yang lebih mudah dan menghemat waktu (Fathan, 2022). Pekerjaan pembuatan laporan keuangan menjadi lebih efisien dan efektif karena kecepatan, keakuratan/ketepatan, kemudahan dan otomatisasinya. Ketersediaan laporan keuangan yang kredibel dapat membantu pelaku usaha menjadi bankable untuk mengakses pembiayaan

baik dari bank maupun nonbank. Jika mengkaji perbandingan antara catatan manual dengan penggunaan aplikasi keuangan dapat ditemukan banyak sekali keuntungan dari penggunaan aplikasi keuangan. Pencatatan manual membutuhkan buku/kertas, mencatat dan menghitung secara manual setiap kali transaksi, rentan kesalahan data dan perhitungan, butuh waktu lama, butuh ketelitian dalam pembuatan laporan keuangan dengan pemeriksaan berulang, keamanan dan kerahasiaan kurang terjaga, sulit mengorganisasikan dan mengelola data transaksi bisnis. Aplikasi keuangan dapat digunakan dengan menginputkan transaksi di aplikasi dengan form khusus, perhitungan dilakukan otomatis di aplikasi sehingga kesalahan perhitungan dapat diminimalkan, menghemat waktu karena aplikasi keuangan yang otomatis dapat mencetak laporan keuangan secara instan, menggunakan nomor kode tertentu untuk akses sehingga aman dan terjamin rahasianya, membantu memonitor bisnis dan keputusan bisnis, menjadi pengingat faktur untuk penagihan piutang dan pembayaran hutang, ada aplikasi yang terkoneksi dengan wa pelanggan untuk mengirimkan nota tagihan dan bukti bayar secara langsung, mudah diakses dimanapun dan kapanpun, dan tersedia fitur lainnya yang membantu proses bisnis.

Beberapa contoh aplikasi keuangan selain credibook adalah Teman Bisnis, BukuWarung, Quickbooks, Wave, Paper.id, Freshbooks, Catatan Keuangan, Sage One (Sage Accounting), Kledo, Money Lover, Expense Manager, Mekari Jurnal, Odoo, Sribuu, Buku Kas, Randu-POS & UKM Accounting (Akuntansi UKM), Personal Capital dan Infor ERP (Alparidzy, 2023; Lukman, 2023; Alparidzy, 2023; Sely, 2023; Agustiani, 2023; Fathan, 2022; Impulse Digital, 2022; Associe, 2021; Calysta, 2021; Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2018). Aplikasi keuangan yang dikenalkan kepada UMKM pada kegiatan ini adalah Aplikasi keuangan Credibook. Aplikasi ini diperkenalkan kepada UMKM dalam kegiatan ini karena merupakan platform pencatatan keuangan yang dapat diunduh secara gratis (Rahardyan, 2022). Platform pembukuan keuangan digital Credibook besutan PT Ruang Dagang Internasional mengungkap keutamaan aplikasi pencatatan arus kas digital. Credibook dapat

diunduh dari play store dan digunakan di handphone atau tablet. Misi dari founder Credibook yaitu Gabriel Frans adalah membantu mengatasi hambatan-hambatan pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis, sekaligus ikut mendorong UMKM mengembangkan usaha secara lebih sehat. Keberadaan Credibook berawal dari permasalahan operasional yang dialami toko grosir konvensional yaitu terjadi penurunan volume penjualan dimasa pandemi dikarenakan ketergantungan pada penjualan offline.

Credibook dapat mencatat utang dengan cara yang lebih mudah dan modern serta aman. Laporan keuangan mengenai hutang (laporan utang) tersedia di Credibook secara otomatis. Tagihan utang dapat dilakukan melalui whatsapp / sms/ telepon langsung dari aplikasi Credibook. Akun Credibook dapat digunakan bersamaan pada lebih dari 1 (satu) perangkat. Aplikasi Credibook tersedia diperangkat handphone atau tablet yang berbasis android. Credibook memiliki komitmen kuat untuk mendukung ekosistem keuangan digital Indonesia, terutama agar terjadi transformasi digital di UMKM. Credibook bersinergi dengan pemerintah yaitu Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk mendorong UMKM melakukan transformasi digital (melek digital). Credibook memiliki empat fitur utama yaitu catatan keuangan (mencatat pengeluaran dan pemasukan, catatan utang piutang (mencatat utang piutang, termasuk mencetak struk pembayaran dan mengirimkan invoice penagihan), kelola produk (mencatat semua produk UMKM yang meliputi jumlah stok, harga jual dan harga beli. Sedangkan perhitungan stok dan keuntungan dapat diperoleh otomatis pada saat ada pencatatan transaksi pembelian) dan pembayaran transaksi usaha (menerima pembayaran secara digital dengan mengirimkan link pembayaran dari Credibook ke pelanggan) (Arnetta, 2022).

Permasalahan UMKM yang masih minim pengetahuan mengenai pentingnya mengadopsi teknologi dalam proses usaha mereka terutama dalam hal pelaporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan mendasar untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan menggunakan aplikasi keuangan Credibook. Selain itu, sebagian besar UMKM

masih belum mengenal pilihan aplikasi Credibook untuk pencatatan keuangan mereka. UMKM masih banyak yang belum rutin melakukan pencatatan keuangan, namun ada juga yang sudah melakukan pencatatan keuangan dengan software Ms. Excell meskipun belum dilakukan secara menyeluruh dan belum dilakukan secara rutin. Kegiatan ini memperkenalkan Credibook untuk digunakan sebagai aplikasi keuangan alternatif yang membantu dalam pencatatan keuangan UMKM. Selain gratis, aplikasi ini juga sudah dipergunakan oleh lebih dari 500.000 pelaku UMKM (Gayati, 2021). Aplikasi ini dapat dioperasikan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja (Aisyah dkk., 2023). Gambar 1 menunjukkan bentuk aplikasi Credibook di Play Store.



Sumber: Play Store

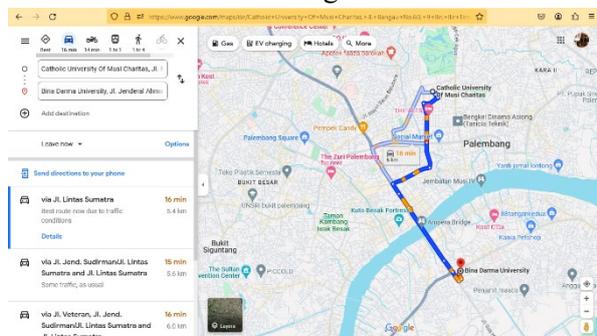
**Gambar 1. Tampilan Aplikasi Credibook**

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II (LL DIKTI Wilayah II), Universitas Bina Darma, dan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan berupa doa dan sambutan dari Koordinator Pelaksana Program Magang UMKM LL DIKTI Wilayah II, kemudian dilanjutkan sesi workshop dengan 4 topik utama salah satunya mengenai Credibook, sesi tanya jawab dan sesi penutupan berupa doa dan foto bersama. Kegiatan ini dilakukan dengan metode mimbar, tutorial praktek penggunaan Credibook menggunakan video tutorial yang sudah dibuat tim, dan diskusi (tanya jawab). Bagian pertama dari sesi materi digitalisasi keuangan dengan aplikasi Credibook adalah pemaparan materi yaitu mengenai definisi

digitalisasi keuangan, gambaran kelemahan dan kelebihan pencatatan keuangan secara manual dibandingkan dengan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi keuangan, informasi berbagai alternatif aplikasi keuangan yang telah tersedia, pengenalan Credibook. Bagian kedua dari sesi materi digitalisasi keuangan dengan aplikasi Credibook adalah pelatihan penggunaan aplikasi keuangan Credibook dimulai dari pengunduhan aplikasi Credibook di play store sampai dengan penggunaan setiap fitur yang tersedia di dalam aplikasi tersebut. Bagian ketiga dari sesi materi digitalisasi keuangan dengan aplikasi Credibook adalah tanya jawab dengan UMKM.

Alat bantu yang digunakan dalam pelatihan penggunaan Credibook adalah power point, video tutorial, mike dan proyektor. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Desember 2023. Kegiatan dilakukan di Peserta yang terlibat dalam kegiatan baik mahasiswa yang mendampingi UMKM maupun pemilik UMKM. Kegiatan diselenggarakan di ruang Smart Class Universitas Bina Darma yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmat Yani No. 3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang. Kegiatan ini ditujukan untuk peningkatan kapasitas Peserta UMKM Merdeka, salah satunya dengan topik digitalisasi keuangan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan mengenai digitalisasi keuangan terutama berkaitan dengan penggunaan aplikasi keuangan Credibook. Ada sebanyak 14 UMKM yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Gambar 2 menunjukkan jarak tempuh dari kampus Unika Musi Charitas ke lokasi kegiatan.



Sumber: *google map*

**Gambar 2.** Peta jalan dari Universitas Katolik Misi Charitas ke lokasi kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan dari pagi hari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB. Peserta yang hadir lebih dari 16 orang, namun tidak semuanya melakukan pengisian presensi dan pengisian kuisioner. Hal ini dikarenakan, beberapa peserta ada yang datang terlambat, dan beberapa lainnya ada yang menunda untuk mengisi kuisioner sehingga yang direkap hanya yang telah melakukan pengisian presensi dan kuisioner sesuai dengan waktu pengisian. Total peserta yang mengisi presensi 16 orang, total yang mengisi kuisioner pretest 12 orang dan total yang mengisi kuisioner post test 12 orang. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan pada intinya bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UMKM untuk dapat menggunakan aplikasi keuangan Credibook untuk pencatatan keuangan usahanya. UMKM yang terlibat dalam pengisian kuisioner pretest diantaranya adalah Duskueku - Pacak Kreatif, PT. Sehat Sukses Barokah, Muhammad Rezki Arangga Wijaya, Ruby Amethysa-Gula Aren, Pempek Bicik Nina, d'La Kafee, Terazz'ibon Collection, Pempek Husna, Jamu Swegerr Rekk, Mauly Bakery, Jamu Swegerr Rekk, dan Batagor Siomay Juned. Sedangkan yang mengisi post test diantaranya adalah Terazz'ibon Collection, Batagor Siomay Juned, Duskueku, Mascot Lada, Ruby Amethysa-Gula Aren, d'La Kafee, Pempek Bicik Nina, Jamu Swegerr Rekk, PT. Sehat Sukses Barokah, Pempek Husna, dan Pempek Cek Ayu. Lamanya UMKM berdiri cukup bervariasi yaitu 2 UMKM berusia 1 tahun, 1 UMKM berusia 2 tahun, 4 UMKM berusia 3 tahun, 2 UMKM berusia 7 tahun, 1 UMKM berusia 10 tahun, 1 UMKM berusia 12 tahun dan 1 UMKM berusia 20 tahun.

Tahapan penggunaan aplikasi Credibook adalah melakukan *install* aplikasi Credibook yang diunduh dari aplikasi *google play store* di android. Credibook diunduh dengan menggunakan kata kunci pencarian "Credibook". Setelah *install* Credibook, ada permintaan untuk membuat akun di dalam aplikasi Credibook dengan melakukan pengisian nomor handphone yang aktif dan pengisian data. Saat pengisian nomor handphone selesai dilakukan, dibutuhkan konfirmasi dengan menggunakan kode sms OTP di handphone. Fitur

transaksi Credibook didesain untuk membantu proses pembukuan keuangan, baik untuk usaha maupun penggunaan personal. Dalam fitur ini, UMKM dapat mencatatkan semua transaksi pemasukan dan pengeluaran, menghitung omset penjualan sampai dengan mendownload laporan keuangan. Cara untuk menginput catatan di dalam Fitur transaksi yaitu pertama, klik ikon transaksi pada halaman utama aplikasi. Kedua, memilih jenis transaksi (pengeluaran atau pemasukan). Ketiga, Memasukkan nominal dengan memilih kategori dan keterangan transaksi. Keempat, klik simpan (Credibook, 2023). Credibook dapat digunakan untuk mencatat penjualan, pengeluaran, hutang piutang dan membuat kartu nama. Laporan yang dapat diunduh berupa laporan penjualan dan laporan pengeluaran.

Perubahan pada kategori transaksi dapat dilakukan dengan cara yaitu pertama, klik ikon transaksi pada halaman utama aplikasi. Kedua, memilih catatan yang ingin dihapus. Ketiga, klik ikon (titik 3) di pojok kanan atas aplikasi. Keempat, memilih ubah transaksi. Kelima, klik

simpan (Credibook, 2023). Aplikasi keuangan Credibook memberikan fasilitas tambahan berupa pengajuan pinjaman untuk tambahan modal usaha dengan jumlah hingga Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) melalui fitur CrediLoan di aplikasi Credibook. Cara untuk melakukan pinjaman modal yaitu pertama, klik banner CrediLoan yang ada di halaman utama aplikasi Credibook. Kedua, menyalin kode perusahaan yang kemudian wajib dimasukkan (diinputkan) saat mendaftar di aplikasi Fazzcard untuk verifikasi pinjaman. Ketiga, klik Ajukan Sekarang. Keempat, menginstall aplikasi Fazzcard, melakukan pendaftaran dengan memasukkan kode perusahaan yang sudah disalin sebelumnya. Keempat, ajukan pinjaman cepat dengan melengkapi form dokumen yang dibutuhkan.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online menggunakan google form. Rekapitulasi pre dan post test dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

**Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner atas Pernyataan Pre Test**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>Pernyataan terkait karakteristik UMKM:</b>			
1.	UMKM sudah melakukan pencatatan keuangan secara rutin/berkala (setiap hari atau seminggu sekali dan periode lainnya) sebelum mengikuti kegiatan magang UMKM.	58,3%	41,7%
2.	UMKM masih menggunakan catatan manual (kertas dan buku) untuk pencatatan keuangan usaha.	75%	25%
3.	UMKM saat ini sudah menggunakan aplikasi keuangan untuk mencatat keuangan usaha.	25%	75%
<b>Pernyataan terkait pemahaman mengenai Credibook:</b>		Benar	Salah
1.	Saya pernah mendengar mengenai aplikasi keuangan Credibook	66,7%	33,3%
2.	Aplikasi keuangan Credibook terintegrasi dengan berbagai gateway pembayaran.	100%	0%
3.	Aplikasi keuangan Credibook memiliki fitur yang membuat pemilik usaha terkoneksi secara langsung dengan whatsapp pelanggan.	91,7%	8,3%
4.	Aplikasi Credibook memiliki fitur untuk membuat laporan keuangan neraca, laba rugi dan laporan pajak secara instan.	100%	0%
5.	Aplikasi Credibook menawarkan penggunaan semua fitur secara gratis.	100%	0%
6.	Aplikasi Credibook bisa digunakan secara online maupun offline.	75%	25%
7.	Aplikasi credibook memiliki jaminan keamanan karena menggunakan aktivasi pin.	91,7%	8,3%
8.	Menurut saya, aplikasi keuangan Credibook lebih menarik untuk digunakan dibandingkan pencatatan keuangan secara manual.	91,7%	8,3%

Sumber: data primer yang diolah.

Tabel 1 merupakan isi pernyataan pretest dan tingkat respon dari peserta. Persentase di dalam tabel 1 dan tabel 2 menggambarkan banyaknya peserta yang menjawab benar atau salah (ya atau tidak, pada pretest pernyataan terkait karakteristik responden) lalu dibagi dengan seluruh jumlah responden (peserta) yang mengisi

kuisisioner tersebut. Pada tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar peserta (58,3%) sudah melakukan pencatatan keuangan secara berkala. Sebagian besar peserta (75%) melakukan pencatatan keuangan usaha secara manual. Sebagian besar peserta (75%) belum menggunakan aplikasi keuangan. Hasil wawancara kepada peserta

menunjukkan bahwa sebagian lainnya (25%) ada yang tidak rutin melakukan pencatatan, ada yang mencatat rutin berkala secara manual, dan ada yang mencatat rutin berkala menggunakan Ms. Excell. Sebagian besar peserta (91,7%) sudah paham bahwa Credibook dapat terkoneksi dengan whatsapp pelanggan. Sebagian besar peserta (66,7%) pernah mendengar mengenai Credibook. Semua peserta belum paham jika saat ini Credibook belum terintegrasi dengan gateway pembayaran. Sebagian besar peserta (91,7%) sudah paham bahwa Credibook dapat terkoneksi dengan whatsapp pelanggan. Semua peserta belum paham bahwa saat ini Credibook hanya menyediakan fitur laporan penjualan dan laporan pengeluaran serta laporan utang piutang.

Credibook belum menyediakan fitur laporan keuangan lengkap yaitu neraca, laba rugi dan laporan pajak. Semua peserta belum paham bahwa tidak semua fitur dapat digunakan secara gratis, karena saat ini untuk memasang logo usaha di akun Credibook masih ada tanda premium, yang artinya perlu dilakukan pembayaran terlebih dahulu. Sebagian besar peserta (75%) sudah paham bahwa Credibook bisa diakses secara online maupun offline. Sebagian besar peserta (91,7%) sudah paham bahwa Credibook memiliki jaminan keamanan karena menggunakan aktivasi pin. Sebagian besar peserta (91,7%) sudah paham bahwa pencatatan keuangan dengan aplikasi keuangan Credibook lebih menarik dibandingkan pencatatan manual.

**Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Peserta atas Pernyataan Post Test**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
<b>Pernyataan terkait pemahaman mengenai Credibook:</b>			
1.	Saya pernah mendengar mengenai aplikasi keuangan Credibook	100%	0%
2.	Aplikasi keuangan Credibook terintegrasi dengan berbagai gateway pembayaran.	91,7%	8,3%
3.	Aplikasi keuangan Credibook memiliki fitur yang membuat pemilik usaha terkoneksi secara langsung dengan whatsapp pelanggan.	91,7%	8,3%
4.	Aplikasi Credibook memiliki fitur untuk membuat laporan keuangan neraca, laba rugi dan laporan pajak secara instan.	83,3%	16,7%
5.	Aplikasi Credibook menawarkan penggunaan semua fitur secara gratis.	83,3%	16,7%
6.	Aplikasi Credibook bisa digunakan secara online maupun offline.	83,3%	16,7%
7.	Aplikasi credibook memiliki jaminan keamanan karena menggunakan aktivasi pin.	100%	0%
8.	Menurut saya, aplikasi keuangan Credibook lebih menarik untuk digunakan dibandingkan pencatatan keuangan secara manual.	100%	0%

Sumber: data primer yang diolah.

Tabel 2 menunjukkan isi pernyataan post test dan tingkat respon peserta. Semua peserta pernah mendengar mengenai Credibook. Tingkat respon ini lebih besar dari pretest karena semua menyimak paparan dan tutorial mengenai Credibook. Sebagian besar peserta (91,7%) belum paham jika saat ini Credibook belum terintegrasi dengan gateway pembayaran. Tingkat respon ini sama dengan pretest, yang artinya baik sebelum kegiatan pelatihan maupun sesudah kegiatan pelatihan, tingkat pemahaman peserta mengenai integrasi Credibook dengan gateway pembayaran ini tidak mengalami perubahan. Hal ini bisa disebabkan karena banyak yang belum sepenuhnya memperhatikan paparan atau paparan yang diberikan belum detil. Sebagian besar peserta (91,7%) sudah paham bahwa Credibook dapat terkoneksi dengan whatsapp pelanggan.

Dari perbandingan pre dan post test menunjukkan tidak ada perubahan jumlah peserta yang paham bahwa Credibook dapat terkoneksi dengan whatsapp pelanggan. Sebagian besar peserta (83,3%) belum paham bahwa saat ini Credibook hanya menyediakan fitur laporan penjualan dan laporan pengeluaran, dan belum tersedia fitur laporan keuangan lengkap yaitu neraca, laba rugi dan laporan pajak. Jika dibandingkan antara pre dan post test terjadi penurunan jumlah peserta yang belum paham dari 100% menjadi 83,3%, artinya ada peningkatan pemahaman meski baru sedikit peserta yang menyimak informasi bahwa saat ini Credibook hanya menyediakan fitur laporan penjualan dan laporan pengeluaran. Sebagian besar peserta (83,3%) belum paham bahwa tidak semua fitur dapat digunakan secara gratis. Sebagian besar peserta (83,3%) sudah

paham bahwa Credibook bisa diakses secara online maupun offline. Jika dibandingkan respon peserta pada pre dan post test, hasilnya ada peningkatan pemahaman bahwa tidak semua fitur dapat digunakan secara gratis dan Credibook bisa diakses secara online maupun offline. Semua peserta sudah paham bahwa Credibook memiliki jaminan keamanan karena menggunakan aktivasi pin dan Credibook jauh lebih menarik dibandingkan pencatatan manual. Jika dibandingkan jawaban benar peserta sebelum (pre) dan sesudah (post) mengikuti pelatihan digitalisasi keuangan UMKM dengan aplikasi credibook diperoleh bahwa terjadi peningkatan pemahaman secara rata-rata sebesar 10, 41%. Dalam pelatihan ini belum diukur peningkatan ketrampilan peserta dalam menggunakan aplikasi keuangan Credibook.



**Gambar 3. Dokumentasi saat pemaparan dan tutorial Credibook**



**Gambar 4. Dokumentasi peserta kegiatan pelatihan penggunaan Credibook**

Dalam sesi tanya jawab 1 peserta yaitu Ruby Amethysa-Gula Aren menanyakan apakah pinjaman yang dilakukannya dapat dicatat juga dalam Credibook? Jawabannya adalah tentu saja

bisa karena ada fitur catatan utang piutang yang dapat menampung catatan mengenai pinjaman tersebut. Diskusi lainnya dari Bu Linda pemilik usaha Terazz'ibon Collection, merupakan UMKM yang pernah mendapatkan IKM Sumsel Award 2021 karena menggunakan aplikasi akuntansi UKM - Keuangan, sbg UMKM dengan laporan keuangan terbaik. Berdasarkan pengalamannya menggunakan aplikasi akuntansi UKM - Keuangan, Perbedaan aplikasi akuntansi UKM - Keuangan dengan Credibook adalah bahwa aplikasi Akuntansi UKM belum dapat terkoneksi dengan whatsapp pelanggan. Demikian juga dengan aplikasi keuangan Lamikro yang saat itu sedang dicoba Bu Linda untuk digunakan, ternyata masih sangat sederhana jika dibandingkan dengan Credibook.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dituliskan secara kritis, cermat, logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh. Saran berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Saran jangan terkesan mangada-ada. Hasil kegiatan pelatihan Credibook ini menghasilkan beberapa simpulan yaitu kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan Credibook dengan materi dan tutorial mengenai Credibook dapat diserap dengan baik oleh peserta. Semua peserta (pemilik UMKM dan mahasiswa) sudah mendengar mengenai adanya Credibook untuk pencatatan keuangan. Semakin banyak peserta yang paham bahwa saat ini Credibook hanya menyediakan fitur laporan penjualan dan laporan pengeluaran, dan belum tersedia fitur laporan keuangan lengkap yaitu neraca, laba rugi dan laporan pajak. Ada peningkatan pemahaman bahwa tidak semua fitur dapat digunakan secara gratis dan Credibook bisa diakses secara online maupun offline. Semua peserta sudah paham bahwa Credibook memiliki jaminan keamanan karena menggunakan aktivasi pin dan Credibook jauh lebih menarik dibandingkan pencatatan manual.

Tingkat pemahaman peserta mengenai integrasi Credibook dengan gateway pembayaran ini tidak mengalami perubahan. Demikian juga pemahaman mengenai Credibook dapat terkoneksi dengan whatsapp pelanggan, tidak ada perbedaan pemahaman antara sebelum kegiatan

dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Hal ini bisa disebabkan karena banyak yang belum sepenuhnya memperhatikan paparan atau paparan yang diberikan belum detil. Pada kegiatan serupa berikutnya, bisa dikondisikan waktu kegiatan lebih panjang sehingga bisa menjangkau satu persatu peserta yang mencoba akses Credibook secara langsung. Ketika satu persatu peserta diperhatikan, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman yang lebih baik lagi atas keseluruhan paparan materi dan tutorial Credibook.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Layanan DIKTI Wilayah II atas kesempatan yang diberikan kepada kami sebagai narasumber dalam kegiatan peningkatan kapasitas sumber data manusia UMKM. Terima kasih juga atas dukungan dalam hal lainnya seperti menyediakan konsumsi kegiatan dan koordinasi mengenai tempat kegiatan dan undangan kepada peserta kegiatan yaitu UMKM dan mahasiswa magang UMKM. Terima kasih juga kepada Universitas Katolik Musi Charitas dan Universitas Bina Darma untuk dukungan berupa sarana dan prasarana untuk kami berkegiatan dari mulai pertemuan dalam rangka perencanaan, kegiatan pelatihan Credibook, sampai dengan pelaporan kegiatan. Terima kasih juga kepada UMKM dan mahasiswa yang menyediakan waktu untuk hadir. Terutama terima kasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihNya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, Sukma. (2023). 10 Aplikasi Laporan Keuangan Perusahaan Terbaik. Diakses di <https://rederp.co.id/blog/aplikasi-laporan-keuangan/>, tanggal 04 Desember 2023.

Aisyah, Siti; Ardhia Prameswari; Dindy Rizka Octavia; Luthfiah Nur Bayani, dan Muhammad Rafli. (2023). Pendampingan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Mie Aceh Sabang Menggunakan Aplikasi Credibook. *Abdi Widya. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2(1). Hal. 1-8. Diakses di <file:///C:/Users/hp/Downloads/1891->

<File%20Utama%20Naskah-4684-1-10-20221231.pdf>, tanggal 02 Januari 2024.

Alparidzy, Mohammad. (2023). 7 Rekomendasi Software Perencanaan Keuangan Terbaik Tahun 2023. Diakses di <https://www.equiperp.com/blog/software-perencanaan-keuangan/>, tanggal 04 Desember 2023.

Aptika, Ditjen. (2022). Adopsi Teknologi 4.0 Bantu Atasi Kendala Pelaku UMKM. Diakses di <https://aptika.kominfo.go.id/2022/10/adopsi-teknologi-4-0-bantu-atasi-kendala-pelaku-umkm/>, tanggal 28 Desember 2023.

Arnetta. (2022). Cara Lengkap Menggunakan Credibook untuk mencatat Keuangan UMKM. Diakses di <https://dailysocial.id/post/cara-menggunakan-credibook>, tanggal 02 Januari 2024.

Associe.co.id. (2021). 8 Aplikasi Keuangan Gratis untuk UMKM. Diakses di <https://associe.co.id/tax-and-accounting/8-aplikasi-keuangan-gratis-untuk-umkm/>, tanggal 04 Desember 2023.

Calysta. (2021). Transaksi untuk UKM. Diakses di <https://dailysocial.id/post/aplikasi-pembukuan-ukm>, tanggal 04 Desember 2023.

Cheong, John. (2022). 10 Masalah UMKM dan Solusinya yang Penting Kamu Pahami. Diakses di <https://www.staffany.id/blog/permasalahan-umkm/>, tanggal 28 Desember 2023.

Credibook. (2024). Pertanyaan Dasar & Penggunaan Aplikasi. Diakses di <https://credibook.com/>, tanggal 02 Januari 2024.

Ekbangsetda. (2019). 3 Peran Penting UMKM, Penggerak Sektor Ekonomi Indonesia Di Tingkat Menengah ke Bawah. Diakses di <https://ekbangsetda.bulelengkab.go.id/info-rmasi/detail/artikel/3-peran-penting-umkm-penggerak-sektor-ekonomi-indonesia-di-tingkat-menengah-ke-bawah-74>, tanggal 27 Desember 2023.

Ekon.go.id. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. Diakses di <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>, tanggal 23 Desember 2023.

- Fachrurozi. (2023). Manfaatkan Teknologi Digital Untuk Tingkatkan Daya Saing UMKM. Diakses di <https://news.bsi.ac.id/2023/04/13/teknologi-digital-tingkatkan-saing-umkm/>, tanggal 28 Desember 2023.
- Fathan, Muhammad Akmal. (2022). 10 Aplikasi Keuangan Digital. Diakses di <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/10-aplikasi-keuangan-digital>, tanggal 04 Desember 2023.
- Gayati, Mentari Dwi. (2021). Digitalisasi Keuangan, aplikasi Credibook jangkau 500.000 pengguna UMKM. Diakses di <https://www.antarane.ws.com/berita/1982892/digitalisasi-keuanganaplikasi-credibook-jangkau-500000-pengguna-umkm>, tanggal 02 Januari 2024.
- Hasan, Hurriah Ali. (2022). Dampak Teknologi Dalam Transaksi Bisnis UMKM. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 11(2), hal. 52-63.
- Impulse Digital. (2022). Catat, Ini 5 Rekomendasi Aplikasi Pembukuan Usaha yang Cocok untuk Pebisnis. Diakses di <https://www.sap-express.id/blog/catat-ini-5-rekomendasi-aplikasi-pembukuan-usaha-yang-cocok-untuk-pebisnis/>, tanggal 04 Desember 2023.
- Kementrian Koperasi dan UKM. (2018). Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Mikro. Diakses di [https://www.kominfo.go.id/content/detail/13065/lamikro-aplikasi-laporan-keuangan-sederhana-untuk-usaha-mikro/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/13065/lamikro-aplikasi-laporan-keuangan-sederhana-untuk-usaha-mikro/0/artikel_gpr), tanggal 04 Desember 2023.
- Lukman. (2023). Rekomendasi 10 Aplikasi Laporan Keuangan untuk UMKM. Diakses di <https://www.equiperp.com/blog/aplikasi-laporan-keuangan-untuk-umkm/>, tanggal 04 Desember 2023.
- Rahardyan, Aziz. (2022). *CrediBook: Pembukuan Digital Permudah UMKM Dapat Kredit Bank*. Diakses di <https://finansial.bisnis.com/read/20220105/563/1485456/credibook-pembukuan-digital-permudah-umkm-dapat-kredit-bank>, tanggal 05 Desember 2023.
- Sandi, Fajar Billy. (2023). 5 Permasalahan UMKM yang Sering Terjadi dan Solusinya. Diakses di <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/permasalahan-umkm>, tanggal 22 Desember 2023.
- Sely. (2023). 8 Aplikasi Laporan Keuangan versi Android dan iOS terbaru. Diakses di <https://www.jurnal.id/id/blog/aplikasi-laporan-keuangan-android-ios-sederhana-perusahaan/>, tanggal 04 Desember 2023.
- Valerina, Gina. (2022). 9 Masalah Keuangan UMKM, Penyebab dan Solusinya. Diakses di <https://koinworks.com/blog/9-masalah-keuangan-umkm-dan-solusinya/>, tanggal 29 Desember 2023.